

ABSTRAK

Muhammad Khairi. NIM 200101070199. Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Rendah Akibat Dominasi Bahasa Bakumpai di SDN Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala. Pembimbing Skripsi Hafiz Mubarak, S.Th.I., M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci : Kesulitan Belajar, Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia

Pada SDN Desa Jambu Kecamatan Kuripan dominasi bahasa Bakumpai di lingkungan rumah dan sekolah menghambat penguasaan Bahasa Indonesia siswa kelas rendah terlihat dari kesulitan memahami instruksi, menulis, dan berbicara formal, maka penelitian ini menganalisis pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan rekomendasi strategi pengajaran.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan analisis kesulitan siswa kelas rendah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia akibat dominasi bahasa Bakumpai di SDN Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru siswa kelas rendah, siswa kelas rendah dan kepala sekolah. Objek Penelitian adalah analisis kesulitan siswa kelas rendah dalam pembelajaran bahasa indonesia akibat dominasi bahasa Bakumpai di SDN Jambu. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan siswa kelas rendah mengalami kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, terutama dalam hal pemahaman kosakata dan kelancaran berbicara Bahasa Indonesia. Kesulitan ini disebabkan oleh dominasi bahasa daerah Bakumpai di lingkungan keluarga dan sekolah, rasa takut dan mau siswa, serta belum konsistennya kebijakan sekolah dalam mendukung penggunaan Bahasa Indonesia. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan sudah dilakukan melalui berbagai strategi pembelajaran seperti penggunaan contoh kontekstual, media visual, latihan berulang dan diskusi kelompok, namun keberhasilannya memerlukan dukungan lebih lanjut dari kerjasama orang tua, konsistensi kebijakan sekolah, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung penggunaan Bahasa Indonesia.